

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu hal yang fisiologis atau alamiah yang dialami oleh seorang perempuan. Selama kehamilan akan terjadi perubahan fisiologis baik fisik maupun psikologis pada ibu hamil. Perubahan-perubahan ini dapat mengakibatkan beberapa masalah atau ketidaknyamanan pada kehamilan yang cukup membuat khawatir bagi sebagian ibu hamil. Ketidaknyaman yang sering dialami oleh ibu hamil adalah terjadinya pembengkakan (edema) pada kaki. Edema biasa terjadi pada kehamilan trimester II dan trimester III (Tyastuti, 2016). Edema fisiologis umumnya dijumpai pada bagian pergelangan kaki dan tungkai bawah (Khoiroh, 2019).

Berdasarkan data WHO tahun 2007 didapat angka kejadian keluhan mual muntah 80-85%, nyeri punggung selama kehamilan 35-60%, sedangkan bengkak terjadi sekitar 75%. Dari data diatas keluhan bengkak menduduki urutan kedua sebanyak 75%, bengkak pada ibu hamil bisa berbahaya bisa tidak berbahaya. Dari data Departemen Kesehatan RI tahun 2008, 80% wanita hamil di Indonesia mengeluhkan bengkak pada kaki, 45% bengkak pada kaki karena penyakit penyerta misalnya hipertensi, 35% karena faktor fisiologis.

Kaki bengkak fisiologis yang terjadi pada ibu hamil dapat terjadi akibat meningkatnya kadar sodium (natrium) karena pengaruh hormonal seperti meningkatnya hormon estrogen dan progesterone serta gangguan sirkulasi darah akibat pembesaran uterus selama kehamilan yang menyebabkan tekanan

pada vena pelvic ketika duduk atau berdiri terlalu lama dan penekanan pada pembuluh darah besar di perut sebelah kanan (vena cava inferior) ketika berbaring terlentang atau miring ke kanan. Penggunaan pakaian yang terlalu ketat juga dapat menghambat sirkulasi darah pada pembuluh darah vena di ekstremitas bawah sehingga terjadi pembengkakan pada kaki (Tyastuti, 2016).

Kaki bengkak pada ibu hamil dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada sebagian ibu hamil. Ketidaknyamanan yang dapat dirasakan oleh ibu hamil dengan masalah kaki bengkak berupa ketidaknyamanan seperti nyeri pada daerah bengkak, kram pada malam hari, kesemutan/ mati rasa, pegal, serta terasa berat pada tungkai yang mengalami bengkak sehingga dapat mengganggu kualitas tidur dan aktifitas sehari-hari (Selli Junita, 2018).

Peran bidan pada kejadian kaki bengkak fisiologis adalah memberikan upaya promotif dan preventif pada ibu hamil dengan segera melakukan tindakan untuk menghindari kejadian kaki bengkak patologis atau bengkak yang dapat membahayakan kehamilan, misalnya bengkak yang diakibatkan oleh preeklampsia dengan memberikan nasihat atau KIE dan penatalaksanaan non farmakologis kepada ibu hamil. Bengkak pada kaki yang normal atau fisiologis harus dapat dibedakan dengan bengkak yang tidak normal atau patologis. Apabila bengkak tidak hilang setelah bangun tidur atau dalam beberapa hari disertai rasa nyeri maupun gejala lain seperti sakit kepala yang tidak kunjung hilang, penglihatan kabur, tekanan darah tinggi serta bengkak tidak hanya terdapat pada kaki tetapi juga pada tangan dan muka maka perlu waspada adanya tanda gejala preeklampsia (Tyastuti, 2016). Kemudian apabila bengkak

tidak kunjung susut atau bahkan semakin berat, segera konsultasikan ke dokter karena dikhawatirkan ada gangguan yang lebih serius (Deswani, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan *literature review* yang berjudul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Kaki Bengkak Fisiologis”.

1.2 Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Pembatasan

Ruang lingkup asuhan kebidanan pada laporan tugas akhir ini adalah ibu hamil dengan masalah kaki bengkak fisiologis.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah yang diambil penulis dalam laporan tugas akhir ini adalah:

“Bagaimana asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kaki bengkak fisiologis berdasarkan *literature review*?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kaki bengkak fisiologis.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi ibu hamil dengan masalah kaki bengkak fisiologis.
2. Mengidentifikasi intervensi kaki bengkak fisiologis pada ibu hamil.

3. Mengidentifikasi hasil dari intervensi pada jurnal yang berkaitan dengan kaki bengkak fisiologis.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan memberikan tambahan referensi bagi pembaca berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kaki bengkak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kaki bengkak fisiologis.

2. Bagi Institusi

Dapat dijadikan referensi pembelajaran bagi mahasiswa mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kaki bengkak fisiologis.

